

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang dikarunia potensi untuk menyempurnakan diri melalui proses pendidikan. Maju tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Pendidikan adalah suatu proses dalam mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Menurut Ramayulis (2015:15) "Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang di berikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa". Fungsi dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang ber-iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jika fungsi dan tujuan pendidikan tersebut telah terlaksana dengan baik maka masyarakat Indonesia akan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu bersaing dengan negara-negara luar. Namun kenyataannya pendidikan di Indonesia masih bermasalah dan perlu banyak pembenahan.

Secara umum pendidikan bertujuan untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk yang ada di dalam diri manusia menjadi kebiasaan baik yang terjadi selama masa hidup. Sedangkan manfaat pendidikan adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan nasionalisme melalui pendidikan.

Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari SD sampai dengan SMA bahkan juga di perguruan tinggi. Faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam pelajaran matematika tidak hanya dari kemampuan siswa sendiri namun didukung oleh faktor guru dan juga model pembelajaran yang harus dipelajari siswa, yaitu (1) memahami masalah, (2) merancang model matematika, (3) menyelesaikan model, (4) menafsirkan solusi yang diperoleh. Namun kenyataan tidak sedikit siswa yang kurang memahami arti penting matematika dalam kehidupan, sehingga siswa kurang berminat belajar matematika karena dianggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan banyak siswa tidak menyukai, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dan banyak memberi bantuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pemahaman konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep merupakan salah satu keakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam .yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah (Kesumawati, 2010). Segitiga salah satu materi yang sulit di kuasai siswa. Kemungkinan kesulitan-kesulitan dialami siswa dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam menjawab atau menyelesaikan soal pada materi segitiga.

Kesalahan yang dilakukan siswa adalah ceroboh dalam menjawab soal serta tidak menuliskan komponen-komponen soal. Penyebab siswa melakukan kesalahan kurang teliti dalam menjawab soal dan tidak memeriksa kembali hasil jawabannya. Maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menghitung luas dan keliling segitiga.

Karena siswa kurang memahami konsep segitiga-segitiga siswa tidak dapat mengerjakan soal-soalnya untuk membantu dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar matematika maka peneliti menganggap perlu

diadakan suatu penelitian dengan judul: **Analisis Kesulitan Menghitung Luas dan Keliling Segitiga Siswa Kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum memahami konsep-konsep segitiga dan kurang mampu dalam menghitung luas dan keliling segitiga.
2. Kurangnya minat siswa belajar matematika.
3. Siswa masih belum mengingat atau menghafal rumus segitiga
4. Kurangnya motivasi dan kesiapan siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi khususnya menganalisis kesulitan siswa menghitung luas dan keliling segitiga siswa kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kesulitan siswa dalam menghitung luas dan keliling segitiga siswa kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kesulitan pemahaman rumus dan konsep-konsep segitiga kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menghitung luas dan keliling segitiga siswa kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kesulitan pemahaman rumus dan konsep-konsep segitiga kelas VII SMP Negeri IV Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, adapun manfaat yang dimaksud adalah:

1. Manfaat Teoritis
Memberi gambaran tentang kesulitan siswa menghitung luas dan keliling segitiga dan faktor-faktor kesulitan pemahaman rumus dan konsep segitiga.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Sebagai pengetahuan kepada siswa agar dapat memahami rumus segitiga dan fakto-faktor kesulitan yang dialami siswa dalam menghitung luas dan keliling segitiga serta dapat mengurangi sebisa mungkin kesulitan yang dihadapi.
 - b. Bagi Guru
Sebagai bahan acuan untuk mengatasi siswa dalam memahami konsep-konsep dan rumus-rumus matematika serta fakto-faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam belajar matematika sehingga dengan demikian hasil belajar lebih optimal.
 - c. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan untuk mengatasi pembelajaran serta metode pengajaran yang tepat bagi guru sehingga cara belajar yang tepat bagi siswa sehingga hasil belajar matematika lebih oftimeal dan meningkat.
 - d. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan peneliti tentang faktor-faktor rendahnya pemahaman rumus-rumus serta konsep-konsep matematika.

